# DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R., dan Ratih, H. (2015). Profil disolusi tablet sustained release natrium diklofenak dengan menggunakan matriks Metolose 90 SH 4000. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Volume 1 Nomor 2. Padang: Universitas Andalas., Universitas Jenderal Achmad Yani. Halaman: 177.

Anggraini, D. (2009). *Ramuan Obat Tradisional*. <http://www.suaramerdeka.com/harian/0209/21/ragam2.htm>.

Arifin, B., dan Ibrahim, S. (2018). Struktur, bioaktivitas dan antioksidan flavonoid. *Jurnal Zarah*. Volume 6 Nomor 1. Padang: Universitas Andalas. Halaman: 21-22.

Arifuddin, M. 2013. Sitotoksitas Bahan Aktif Lamun Dari Kepulawan Spermonde Kota Makasar Terhadap Artemia Salina (Linnaeus 1758). *Jurnal Ilmu Kesehatan.* Makasar: Universitas Hasanuddin. Halaman 32.

Atiek F., Lina W., Siti M., dan Nuri. (2011). Uji antiinflamasi ekstrak metanol daun sirih merah (*Piper crocatum ruiz & pavi*) pada tikus putih. *Majalah Obat Tradisional*. Volume 16 Nomor 1. Halaman 34-42.

Cikita, I., Hasibuan, I. H., dan Hasibuan, R. (2016). Pemanfaatan Flavonoid Ekstrak Daun Katuk ( *Sauropus androgynous* (L.) Merr) Sebagai Antioksidan Pada Minyak Kelapa*.* *Jurnal Teknik Kimia Universitas Sumatera Utara*. Volume 5 Nomor 1. Medan: Universitas Sumatera Utara. Halaman: 46

Corsini, E., Paola R. D.,Viviani, B., Genovese, T., Mazzon, E., Lucchi, L., Galli, C.L., and Cuzzorcrea S. (2005). Increased Carragenan-Induced Acute Lung Inflamation in Old Rats, *Immunology*. P. 32-34

Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI, (2007). *Farmakologi dan terapi*. Jakarta: balai penerbit FK UI. Halaman: 232-234, 239-240.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia* Edisi ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman: 33.

Depkes RI. (1989). *Materia Medika Indonesia* Edisi Keempat. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Halaman: 538-541, 550.

Depkes RIa. (1995). *Farmakope Indonesia* Edisi Keempat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman: 7-8.

Depkes RIb. (1995). *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman: 300- 306, 321, 325, 333-337.

Depkes RI. (2000). *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat*. Cetakan 1. Jakarta: departemen kesehatan Republik Indonesia. Hal: 3, 10-15

Emelda M. Farm., Apt. (2019). *Farmakognosi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Halaman: 158,166-167,179-184.

Fajrina. (2008). Pemberian obat- obat antiinflamasi non steroid (AINS) pada anak*.* .*Journal of Dentistry.* Makasar: Bagian ilmu kesehatan gigi anak fakultas kedokteran gigi universitas hasanuddin. Halaman: 200-203

Fitriyati, A., Winarti, L., Muslichah, Nuri. (2011). Uji antiinflamasi ekstrak methanol daun sirih merah (Piper crocatum Ruz & Pav) pada tikus putih. *Majalah Obat Tradisional*. Volume 16 nomor 1. Kalimantan : Fakultas Farmasi Universitas Jember. Halaman: 34-35

Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*, EGC, Jakarta, hal. 79-81.

Harborne, J.B. (1984). *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Penerjemah: Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Terbitan Kedua. Bandung: Penerbit ITB. Halaman: 35-40.

Harbone, J.B. (1987). *Metode Fitokimia, Penentuan Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Edisi ke 3. Bandung: Penerbit ITB. Hal 69-70

Ilyas, A. (2013). *Kimia Organic Bahan Alam*. Alauddin University Press. Makassar.

Katzung., Bertram, G., Masters., Susan, B., Trevor., dan Anthony, J. (2013). *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Volume 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran UI. Halaman: 716.

Lumbessy dan Mirna, (2012). Uji Total Flavonoid pada Beberapa Tanaman Obat Tradisioal Di Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulawan Sula Provinsi Maluku Utara. *Jurnal MIPA*. Maluku. Universitas Sam Ratulangi. Halaman 37

Majid, T. S., dan Muchtaridi, M. (2018). Aktivitas Farmakologi ekstrak daun katuk. *Farmaka Suplemen*. Volume 16 nomor 2. Bandung: Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran. Halaman: 398-399.

Mayasari, U., dan Laoli, M.T. (2018). Karakterisasi simplisia dan skrining fitokimia daun jeruk lemon (*Citrus limon* (L.) Burm. F.). *Klorofil*. Volume 2 nomor 1. Medan: Universitas Islam Negri Sumatera Utara. Universitas Sari Mutiara Indonesia. Halaman: 7-13.

Mozayani., dan Raymon. (2012). *Interaksi obat pedoman klinis dan forensik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran UI. Halaman: 311.

Mukhriani. (2014). *Ekstraksi* Pemisahan Senyawa dan Identifikasi Senyawa Aktif. *Jurnal Kesehatan*. Makassar: Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Allaudin Volume VII No. 2 Hal. 361-367.

Mulyani, Y. W. T., Hidayat, D., Isbiyantoro, dan Fatimah, Y. (2017). Ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) merr) sebagai antibakteri terhadap propionibacterium acnes dan staphylococcus epidermidis. *Jurnal Farmasi*. Lampung: Vol. 6 No. 2 Halaman : 46-54.

Muryati dan Nelfiyanti. (2015). Pemisahan tanin dan hcn secara ekstraksi dingin pada pengolahan tepung buah mangrove untuk substitusi industri pangan. *Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri*. Volume 6 nomor 1. Semarang: Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri. Halaman: 10.

Nasrudin., Wahyono., Mustofa., dan Susidarti, R. A. (2016). Isolasi senyawa steroid dari kukit akar senggugu *(Clerodendrum serratum* L. moon*)*. *Jurnal Ilmiah Farmasi UNSRAT*. Volume 6 nomor 3. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Halaman: 333.

Ningrum, R., Purwanti, E., dan Sukarsono. (2016). Identifikasi senyawa alkaloid dari batang karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) sebagai bahan ajar biologi untuk sma kelas x. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Volume 2 nomor 3. Malang: Universitas Muhammdiyah. Halaman: 231-232.

Nur H. A., Nazaruddin, F., Febrina, E., dan Zuhrotun, A. (2011). Analisis minyak atsiri dan uji aktivitas antiinflamasi ekstrak rimpang kencur *(Kaempferia galangal* L.*)*. *Jurnal Matematika & Sains*. Volume 16 nomor 3. Bandung: Universitas Padjajaran Halaman: 147.

Olii, A. T., dan Aztriana. (2015). Optimasi Bahan Polimer Pembentuk Matriks Tablet Sustained Release Na. Diklofenak. *Ass-syifaa*. Volume 07 nomor 01. Makasar: Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia Halaman: 52-53.

Persagi. (2009). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta (ID): PT Kompas Media Nusantara. Halaman 27

Price, S. A & Wilson, L. M. (2005). *Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. (Edisi 4). Jakarta : EGC. p 35-50

Ramadheni, P., Mukhtar. H., dan Prahmono, D. (2018). Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun katuk (Sauropus androgynus (L.) merr) terhadap bakteri staphylococcus aureus dan Eschericia coli dengan metode difusi agar. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*. Volume 2 nomor 2. Jakarta: Universitas 17 Agustus 1945. Halaman 35-36.

Rassyd. (2007). *Fermentasi Pengembangan Produk dan Teknologi Proses*. Jakarta. Halaman 21.

Robinson. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*, diterjemah oleh Koasasih, P., Edisi Keenam. ITB. Bandung. Halaman 20.

Rowe, Raymond C., Paul JS, dan Marian EQ. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Exipients Sixth Edition*. The Pharmaceutical Press. USA. P.50-51

Sada, J. dan Tanjung, R. (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2) : 39–46.

Santoso, U. (2014). *Katuk, tumbuhan multi khasiat*. Bengkulu: Badan Penerbit Fakultas Pertanian. Halaman 9-12.

Saputri. F. C., dan Zahara. R. (2016). Uji aktivitas antiinflamasi minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum americanum* L.) pada tikus putih jantan yang diinduksi karagenan. *Pharm Sci Res*. Volume 3 Nomor 3. Depok: Universitas Indonesia. Halaman 108.

Sudarmadji, S. (1989). *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta: Liberti halaman 34

Suharmiati dan Maryani, H. (2003). *Daun Dewa & Sambung Nyawa*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.Halaman 21-25

Suparmi., Sampurna., Nur A. C. S., Alvenia M. E., Galuh D. U., Iqrommatul, L., dan Heavin, R. S., (2016). Anti-anemia Effect of Chlorophyll from Katuk (*Sauropus androgynus*) Leaves on Female Mice Induced Sodium Nitrite. *Pharmacognosy journal.* Vol 8 No. 4 Halaman: 375-379.

Tjay, T. H., dan Rahardja, K. (2007). *Obat-Obat Penting, Khasiat, dan Penggunaannya*. Edisi 6. Jakarta. Elex Media Computindo. Halaman: 26-28.

Trease, G.E., dan Evans, W.C. (1987). *Pharmacognosy 11th Edition*. London Bailliere Tindall. Halaman: 14-15.

World Health Organization. (2003). Journal of WHO. Halaman: 25-26.